

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban dari hipotesis berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Sementara itu, saran dalam penelitian ini berupa saran-saran yang diberikan penulis.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian eksperimen yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran *Probing Prompting* untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa pada Konsep Bangun Ruang Di Kelas V Sekolah Dasar” pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri Rancatales pada pelajaran matematika materi bangun ruang kubus dan balok pada kemampuan penalaran matematis siswa, maka dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut:

- 1) Efektifitas pembelajaran matematika dalam kemampuan penalaran matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* terlihat dari beberapa hasil perhitungan statistik. Berdasarkan hasil rata-rata kedua kelas yang mendapat perlakuan berbeda yaitu kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Probing Prompting* dan kelas kontrol yang mendapat pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi setelah diberi perlakuan yaitu dengan nilai rata-rata.....sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen yaitu..... Hal ini menunjukkan metode pembelajaran *Probing Prompting* yang telah diterapkan pada kelas eksperimen berpengaruh dan efektif terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi bangun ruang kubus dan balok pada siswa kelas VA. Sehingga rumusan masalah pertama yang terdapat pada bab I yaitu Apakah kemampuan penalaran matematis siswa

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Popon Matuqoh, 2017

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PROBING PROMPTING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PENALARAN MATEMATIS SISWA PADA KONSEP BANGUN RUANG DI KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikelas V yang menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* lebih baik dari yang menerapkan model pembelajaran konvensional telah terjawab.

- 2) Untuk rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimanakah sikap siswa terhadap kemampuan penalaran matematis siswa di kelas V yang menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* dengan model pembelajaran konvensional, dapat dijawab dan dibuktikan berdasarkan instrumen wawancara yang diberikan kepada guru kelas eksperimen dan angket yang telah penulis berikan kepada sepuluh responden dikelas eksperimen, dilihat dari hasil wawancara dan angket menunjukan hasil positif terhadap jawaban yang mereka berikan.

Adapun dari penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan adanya kekurangan dari pembelajaran *Probing Prompting* yaitu sebagai berikut:

- a) Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada tiap siswa.
- b) Siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab.
- c) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.
- d) Waktu sering banyak terbuang apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.
- e) Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.
- f) Dapat menghambat cara berpikir anak bila tidak/kurang pandai membawa diri, misalnya guru meminta siswanya menjawab persis seperti yang dia kehendaki, kalau tidak dinilai salah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, model pembelajaran *Probing Prompting* terbukti efektif dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Popon Matuqoh, 2017

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PROBING PROMPTING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PENALARAN MATEMATIS SISWA PADA KONSEP BANGUN RUANG DI KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kubus dan balok pada siswa kelas V. dengan demikian, beberapa saran yang penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Probing Prompting* efektif dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang kubus dan balok dalam kemampuan penalaran matematis siswa, guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* dapat berjalan optimal, guru perlu: (1) Merencanakan pembelajaran dengan baik; (2) Memahami karakteristik dan kemampuan siswa, sehingga dapat membimbing siswa sesuai kemampuannya; (3) Mengoptimalkan waktu pembelajaran, sehingga tidak selalu memberikan jeda waktu yang lama saat memberikan pertanyaan; (4) Memperhatikan suasana kelas agar tetap kondusif dan tidak tegang dengan permainan, sapaan, dan candaan pada siswa; (5) Memastikan pemahaman siswa dengan pertanyaan akhir sesuai dengan indikator pembelajaran; (6) Meningkatkan wawasan dan keterampilan mengenai penerapan model pembelajaran *Probing Prompting*.
2. Agar melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* dalam kemampuan penalaran matematis siswa berjalan dengan baik dan lancar, siswa disarankan untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran, sehingga tiap pertanyaan yang disampaikan guru tidak harus menunggu lama untuk siswa menjawab. Selain itu, siswa disarankan untuk memperhatikan pertanyaan dari guru dan menjawabnya sesuai dengan pertanyaan yang diajukan pada siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Probing Prompting* dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa disarankan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai referensi. Hal ini dimaksudkan agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji hal yang lebih mendalam dari model pembelajaran model pembelajaran *Probing Prompting* dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Siti Popon Matuqoh, 2017

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PROBING PROMPTING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PENALARAN MATEMATIS SISWA PADA KONSEP BANGUN RUANG DI KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu